



Strategi Harian Serambi Indonesia dalam Meningkatkan Pemberitaan Bagi Publik

Serambi Indonesia Daily Strategy in Increasing Public News

^{1)*} **Rahmalia**, ²⁾ **Muzakkir**

^{1,2} Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia

Email: ¹⁾ rahmalia211001@gmail.com, ²⁾ muzakkir@utu.ac.id

*Correspondence: Rahmalia

DOI:

10.36418/comserva.v2i3.2
31

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan : 15-07-2022
Diterima : 20-07-2022
Diterbitkan : 30-07-2022

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persaingan ketat media massa sehingga menuntut perusahaan media massa untuk mengemas informasinya yang berkualitas dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh Harian Serambi Indonesia dalam meningkatkan kualitas pemberitaan bagi publik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan informan berjumlah tiga orang. Teknik pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan internet. Hasil penelitian penulis menemukan bahwa strategi yang diterapkan oleh Harian Serambi Indonesia untuk meningkatkan kualitas pemberitaan yaitu melakukan peningkatan sumber daya manusia (SDM), peningkatan fasilitas bekerja, peningkatan konten isu dan evaluasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi Serambi Indonesia dalam meningkatkan kualitas pemberitaan berupa oplah (jumlah cetak yang dijual) dan iklan. Beberapa strategi dan faktor yang dilakukan oleh Harian Serambi Indonesia dinilai mampu meningkatkan kualitas pemberitaannya. Hal ini bisa dilihat dari jumlah oplah media cetak maupun media online, serta banyaknya pelanggan yang memasang iklan di Serambi Indonesia baik dari instansi pemerintahan maupun swasta.

Kata Kunci: strategi; kualitas; berita

ABSTRACT

This research is motivated by the intense competition of the mass media so that it requires mass media companies to package their information with good quality. This study aims to examine and find out how the strategy carried out by Serambi Indonesia Daily in improving the quality of reporting for the public. This study uses qualitative research methods with three informants. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, documentation, and the internet. The results of the author's research found that the strategies applied by the Serambi Indonesia Daily to improve the quality of reporting were increasing human resources (HR), increasing work facilities, increasing issue content and evaluating. The factors that influence Serambi Indonesia in improving the quality of news coverage are circulation (number of prints sold) and advertisements. Several strategies and factors carried out by Serambi Indonesia Daily are considered capable of improving the quality of its reporting. This can be seen from the number of print media and online media circulation, as well as the number of customers who advertise on Serambi Indonesia, both from government and private agencies.

Keywords: strategy; quality; news

PENDAHULUAN

Informasi pada zaman ini merupakan kebutuhan yang dinilai sangat penting oleh masyarakat ([Dewi & Suharso](#), 2015). Berdasarkan adanya informasi, masyarakat bisa mengetahui segala perkembangan serta insiden yang terjadi baik di lingkungan sendiri, lingkungan luar bahkan di lingkungan dunia.

Media adalah tempat kita mendapatkan informasi. Dimana informasi ini sangat penting untuk kita ketahui setiap hari ([Gumantan et al.](#), 2020). Media terdiri dari berbagai macam bentuk seperti media elektronik berupa televisi, radio, dan media cetak berupa majalah, surat kabar, tabloid, dan media sosial lainnya ([Habibi](#), 2010).

Seiring perkembangan zaman, inovasi percetakan pertama kali muncul di dunia sebelum inovasi surat menyurat dan inovasi penyiaran. Media massa khususnya media cetak adalah salah satu media yang memberikan informasi tentang berbagai peristiwa penting yang sering terjadi dalam kehidupan ([Khatimah](#), 2018). Topik yang biasanya muncul adalah isu pemerintahan, kriminalitas, sosial, bisnis dan olahraga ([DWI SAFITRI et al.](#), 2020).

Secara tidak langsung kemajuan zaman juga ikut berdampak pada peningkatan komunikasi secara luas. Dalam pembenahan media, perlu dilakukan upaya untuk menyaingi berbagai media, seperti media TV, koran, serta media online dan media radio.

Harian Serambi Indonesia adalah salah satu surat kabar harian lokal yang terbit di Banda Aceh sejak tahun 1989, yang bergerak dibidang penerbitan surat kabar, yaitu usaha memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat ([Amri](#), 2013). Berita yang disajikan oleh Harian Serambi Indonesia terkait berbagai isu, mulai dari ekonomi, bisnis, politik, global, olahraga, provinsi, dan budaya ([DEWI](#), 2013). Harian Serambi Indonesia juga menghadirkan berita-berita Aceh terdekat dengan sorotan pembaca di wilayah Aceh yang menjangkau seluruh daerah perkotaan dan daerah ([Zakaria et al.](#), 2021).

Harian Serambi Indonesia sebagai surat kabar lokal mempunyai beberapa keunggulan. Dalam hal peliputan berita, Harian Serambi Indonesia lebih fokus pada berita terdekat daripada berita publik ([Anhar & Syam](#), 2017). Sesuai dengan situasi di Aceh yang banyak terjadi pelanggaran, Harian Serambi Indonesia memprioritaskan berita tentang kejahatan seperti perampokan, pembunuhan, dll.

Minat pembaca terhadap suatu media tergantung pada substansi berita di media tersebut ([Indrawan & Ilmar](#), 2020). Jika suatu media memberikan tampilan dan isi informasi yang menarik, orisinal, dan berkualitas maka pembaca akan tertarik untuk membaca berita dari media tersebut ([Romli](#), 2018).

Jika Ingin memperluas minat pembacanya, setiap media berlomba-lomba memberikan yang terbaik bagi pembacanya. Berbagai strategi dilakukan agar mampu menghasilkan media yang baik, menarik, dan berbeda dari media lainnya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan ([Kurniawan](#), 2011) yang menyatakan bahwa strategi yang dijalankan Riau Pos dengan melakukan pembinaan sumber daya manusia, peningkatan sarana dan prasarana, meeting, dan peningkatan penampilan. strategi yg dijalankan Riau Pos akhirnya “bisa” meningkatkan kualitas isi berita Riau Pos. Hal ini bisa dilihat dari jumlah oplah Riau Pos dari tahun ke tahun semakin tinggi, baik dari jumlah pelanggan membeli koran juga memasang iklan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan ([Sari](#), 2018), pembuatan berita pada koran Tribun Pekanbaru melewati siklus yang sangat panjang, dimulai dari menemukan serta membentuk rancangan berita yang diselesaikan oleh redaksi. Rancangan pemberitaan di koran Tribun Pekanbaru yang dibuat oleh redaksi merupakan gagasan informasi yang benar-benar sesuai dengan kenyataan

yang terdapat di lapangan serta tidak memihak salah satu pihak. Pemberitaan pada koran Tribun Pekanbaru sudah memenuhi prasyarat gosip yg berkualitas.

Menurut penulis, Harian Serambi Indonesia adalah salah satu media yang ada di Aceh dan memiliki banyak pembaca dibanding media yang lain. Hal ini membuat Serambi Indonesia mampu bertahan di saat banyak media di Aceh yang mulai surut dan tutup ([Saputra & Zuriah, 2020](#)). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi harian serambi Indonesia dalam meningkatkan kualitas pemberitaan bagi publik dan apa saja faktor yang mempengaruhi strategi tersebut ([Amal, 2020](#)).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut ([Indrawan & Ilmar, 2020](#)), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku seseorang yang diamati. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan narasumber, dan studi pustaka mulai dari internet, jurnal, makalah, dan buku. Informan dalam penelitian ini diidentifikasi sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing sesuai dengan tujuan penelitian ini. Ada tiga orang dalam untuk penelitian ini, orang dalam utama (manajer berita) dan informasi tambahan (staf periklanan dan editor di Serambi On Tv).

Setiap kegiatan penelitian selalu mengikuti proses bertahap. John Creswell (2008) menjelaskan tahapan penelitian kualitatif sebagai berikut. Pertama, terlebih dahulu mengidentifikasi masalah yang menjadi tujuan penelitian. Identifikasi masalah melibatkan menentukan masalah atau fenomena untuk dipelajari. Bagian ini juga menegaskan bahwa masalah ini layak diselidiki. Pembaca yakin akan pentingnya penelitian ini.

Kedua, dilanjutkan dengan tahap sebelumnya, yaitu diskusi atau literature review. Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal yang berisi pembahasan dan teori tentang topik yang diteliti. Pertanyaan yang harus dipertimbangkan peneliti adalah apakah ada penelitian tentang topik atau pertanyaan, dan bagaimana penelitian atau penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Ketiga, menentukan tujuan penelitian. Pada bagian ini, peneliti mengidentifikasi tujuan utama penelitiannya.

Keempat, pengumpulan data. Pengumpulan data juga melibatkan pemilihan dan identifikasi calon peserta yang sesuai berdasarkan penelitian. Bagian ini meliputi penentuan jumlah partisipan yang akan berpartisipasi aktif dalam penelitian ini.

Kelima, analisis dan interpretasi data. Data yang tersedia biasanya dalam bentuk teks. Pada bagian ini, peneliti akan merangkum, mengkategorikan data, yang kemudian akan mengarah pada sebuah ide dan dikembangkan menjadi sebuah tema. Peneliti akan menjelaskan topik tersebut untuk menghasilkan ide atau teori baru.

Keenam, tahap akhir dari tahap penelitian adalah laporan. Karena menggunakan analisis deskriptif, metode penelitian kualitatif seringkali menghasilkan laporan yang cukup tebal. Deskripsi yang luas dan mendalam tentang situasi, keadaan, dan pengalaman para peserta memungkinkan pembaca untuk menempatkan diri mereka di dalamnya dan merasakan apa yang sebenarnya terjadi. Target audiens untuk laporan penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam situasi tersebut.

.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Harian Serambi Indonesia dalam meningkatkan kualitas isi berita:

Strategi adalah seni menggunakan keterampilan dan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan tertentu di bawah kondisi yang paling menguntungkan melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan. (Arifin, 2017). Strategi yang dimaksud di sini adalah kemampuan Harian Serambi Indonesia dalam meningkatkan kualitas pemberitaan untuk memenuhi kebutuhan informasi publik.

1. Strategi Harian Serambi Indonesia dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM)

Pada dasarnya sebuah media diarahkan untuk memiliki SDM yang profesional dan berkualitas dengan tujuan agar media cetak selalu mengikuti perkembangan dan melahirkan kemajuan-kemajuan baru dalam penyempurnaan data yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bukhari M. Ali selaku Manajer News, Serambi Indonesia sangat memperhatikan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya, terutama di bagian redaksi yang berhubungan erat dengan pemberitaan. Secara umum, para karyawan pada bagian redaksi diukur dari standar pendidikan yakni sarjana-sarjana dari berbagai latar pendidikan dengan nilai IPK 3,00. Dengan latar pendidikan yang bagus, wawasan yang luas, dan kinerja yang baik, para karyawan tentu akan melahirkan ide yang bagus dan kreatif sehingga menghasilkan berita yang berkualitas.

2. Strategi Harian Serambi Indonesia dalam memfasilitasi para karyawan

Berdasarkan dunia kerja, fasilitas merupakan salah satu faktor yang menunjang kenyamanan kerja. Semakin baik fasilitas yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin baik pula kinerja karyawannya. Harian Serambi Indonesia sebagai media utama di Aceh juga menyediakan kantor dengan fasilitas yang lengkap dan memuaskan. Fasilitas tersebut diberikan dalam bentuk komputer, jaringan internet berkapasitas tinggi, ruang kantor yang nyaman dan perlengkapan kerja lapangan yang lengkap.

Manajer News mengatakan hal tersebut bertujuan untuk memudahkan para karyawan dalam melakukan pekerjaannya, selain itu juga bertujuan untuk kenyamanan karyawan. Dengan fasilitas lengkap yang disediakan oleh Serambi Indonesia, karyawan dapat bekerja dengan baik dan antusias sehingga menghasilkan berita yang berkualitas.



Gambar 1. Ruang Kerja Redaksi

3. Strategi Harian Serambi Indonesia dalam pemilihan berita untuk di publikasi.

Di media cetak Harian Serambi Indonesia, dalam pemilihan berita yang layak dipublikasi, hampir setara dengan media secara keseluruhan. Redaksi memiliki peran penting dalam memilih berita yang berkualitas yang ditulis oleh wartawan atau reporter.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Syamsul Azman selaku Editor Serambi On Tv, dapat dikatakan bahwa berita yang pantas dan akan beredar di media cetak adalah berita-berita

yang segar dan update yang mengandung 5W + 1H, selain itu data informasi dalam isi berita harus tepat, jelas, objektif dan juga berimbang.

Sebuah berita memiliki kualitas luar biasa yang telah dibuat sedemikian rupa sehingga karakteristik tersebut tidak hanya menentukan bentuk khas dari praktik pemberitaan tetapi juga menjadi pedoman dalam penyajian dan penilaian layak atau tidaknya suatu berita untuk diterbitkan.

4. Evaluasi/Rapat

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Manajer News, diketahui bahwa Serambi Indonesia selalu melakukan briefing dan evaluasi kepada para karyawan secara terus menerus. Selain itu, pihak Manajer juga melakukan rapat rutin dengan pihak Jakarta di setiap hari Senin. Dari hasil rapat tersebut, Serambi Indonesia juga dapat menentukan isu-isu atau topik berita yang akan diangkat menjadi berita ke publik.

Dengan mengadakan rapat segala kendala karyawan dalam bekerja dapat teratasi dengan solusi yang ada. Rapat tidak hanya menjadi ajang untuk mengevaluasi kinerja pegawai, tetapi juga menjadi wadah untuk berbagi berbagai kendala yang dihadapi pegawai baik di kantor maupun di lapangan.

Menurut Bukhari M. Ali Manajer News Serambi Indonesia, para wartawan di lapangan selalu mendapatkan briefing dari atasan untuk selalu menjaga konten atau isu serta menjaga hubungan baik dengan banyak pihak. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir adanya kritikan dari pihak-pihak tertentu.

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harian Serambi Indonesia dalam meningkatkan kualitas pemberitaan

1. Oplah

Oplah merupakan jumlah barang atau cetakan yang dijual. Kualitas pemberitaan Serambi Indonesia bisa dilihat dari oplah media cetak maupun media online.

Menurut Bukhari M. Ali untuk media cetak Serambi Indonesia mengalami kesulitan dalam kenaikan oplah. Hal tersebut membuat oplah yang dihasilkan tidak sebanyak seperti biasanya karena media cetak sudah dialihkan ke media online. Walaupun demikian, Serambi Indonesia tetap berupaya mempertahankan media cetak di tengah perkembangan media online. Dengan strategi yang bagus, media cetak Serambi Indonesia tetap bertahan sampai saat ini.

2. Iklan

Menurut Bukhari M. Ali di dalam sebuah media, bagian periklanan dan redaksi saling berhubungan satu sama lain. Media yang menghasilkan berita yang berkualitas akan menarik minat berbagai pihak untuk memasang iklan di media tersebut. Semakin banyak pengiklan, maka semakin maju sebuah media. Keuntungan yang diperoleh dari media sebagian besar dari pengiklan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kurniadi Hasan selaku karyawan di bagian iklan, untuk tahun 2021 omset yang diperoleh tercatat sebanyak 16 Miliar rupiah. Sebanyak 9 Miliar rupiah dari instansi pemerintah, sedangkan 7 Miliar rupiah dari instansi swasta.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan ditarik kesimpulan bahwa strategi yang dilakukan oleh surat kabar harian Serambi Indonesia selama ini mampu meningkatkan kualitas

pemberitaannya. Hal ini terlihat dari banyaknya peredaran media cetak dan media online, serta banyaknya pelanggan yang memasang iklan di Serambi Indonesia, baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Strategi yang dilakukan oleh surat kabar Harian Serambi Indonesia antara lain meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), meningkatkan fasilitas bagi karyawan, menyeleksi konten dan isu yang layak dijadikan berita dan terakhir selalu melakukan evaluasi. Hal ini ternyata mampu membuat kualitas pemberitaan di surat kabar Harian Serambi Indonesia semakin baik sehingga jumlah pelanggan dan pengiklan meningkat. Selain itu, tolok ukur kualitas sebuah berita adalah tidak adanya kritik dari pihak manapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, H. (2020). Konvergensi media harian umum Serambi Indonesia: Studi deskriptif penerapan konvergensi media harian umum Serambi Indonesia. *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Amri, K. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas konsumen surat kabar Harian Serambi Indonesia di kota Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 229–242.
- Anhar, M. I. M., & Syam, H. M. (2017). Analisis Semiotika Foto Perempuan Dalam Media Cetak Harian Serambi Indonesia (Edisi Januari Sampai Februari 2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 2(1).
- Arifin, M. (2017). Strategi Manajemen perubahan dalam meningkatkan disiplin di perguruan tinggi. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1). <https://doi.org/10.30596%2Fedutech.v3i1.990>
- Dewi, A. P., & Suharso, P. (2015). Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Badan Arsip Dan Perpustakaanprovinsi Jawa Tengah Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Santri Di Pondok Pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(2), 173–177.
- DEWI, D. (2013). Opini Masyarakat Meulaboh Terhadap penyajian isi Pemberitaan Koran Prohaba (Studi kasus di Gampong Lapang Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat). *Universitas Teuku Umar Meulaboh*.
- DWI SAFITRI, U., Junaidi, M., & Wahyuni, M. (2020). Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Pagi Metro Jambi. *UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat kecemasan seseorang terhadap pemberlakuan new normal dan pengetahuan terhadap imunitas tubuh. *Sport Science and Education Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.33365/ssej.v1i2.718>
- Habibi, R. N. P. (2010). Manajemen redaksi harian Republika dalam menghadapi persaingan Industri media cetak.
- Indrawan, J., & Ilmar, A. (2020). Kehadiran media baru (new media) dalam proses komunikasi politik. *Medium: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi*, 8(1), 1–17. [https://doi.org/10.25299/medium.2020.vol8\(1\).4820](https://doi.org/10.25299/medium.2020.vol8(1).4820)
- Khatimah, H. (2018). Posisi dan peran media dalam kehidupan masyarakat. *Tasamuh*, 16(1), 119–
- COMSERVA: (Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) - Vol. 2 (3) Juli 2022 - (346-352)

138. <https://doi.org/10.20414/tasamuh.v16i1.548>

Kurniawan, I. (2011). Strategi Surat Kabar Harian Riau Pos Dalam Meningkatkan Kualitas Isi Berita. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.

Romli, A. S. M. (2018). Jurnalistik online: Panduan mengelola media online. *Nuansa Cendekia*.

Saputra, T. A., & Zuriyah, Z. (2020). Tulak Bala Sebagai Tradisi Masyarakat Aceh dalam Menghadapi Virus Corona. *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, 6(2), 1–16.

Sari, Fa. (2018). Strategi Redaksi Surat Kabar Tribun Pekanbaru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Berita. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.

Zakaria, A. L. A., Mursyidah, D., & Mardalina, M. (2021). Strategi Radio Merangin Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Berita. *UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).